

Studi Komparatif Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

I Wayan Suastika^{1*}, Ni Putu Yuliana Ria Sawitri², Made Ayu Desy Geriadi³,
Ni Nyoman Sudyani⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ngurah Rai
Email: suastika052@gmail.com

ABSTRACT

Purpose. To determine the difference in financial performance before and after the acquisition of the Indofood CBP Sukses Makmur Tbk company using the Economic Value Added, Market Value Added and Financial Value Added methods.

Methods. A quantitative research approach with comparative descriptive research methods was used as the method in this research. The research object uses quarterly and annual financial reports. Data were analyzed using descriptive statistical analysis and using the normality test (*Shapiro-wilk*), for hypothesis testing the *paired sample t-test* was used.

Findings. The results of the descriptive statistical analysis for the pre and post Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) and Financial Value Added (FVA) values were positive, the normality test showed a normal distribution and for the hypothesis test the EVA and FVA values found no significant differences while the Market Value Added (MVA) value was found to have significant differences.

Implication. The results of the descriptive statistical analysis for the EVA, MVA and FVA values before and after were positive, the normality test showed a normal distribution and for the hypothesis test the EVA and FVA values had no significant differences while the MVA values had a significant difference before and after the acquisition.

Keywords. Acquisition, Financial Performance, EVA, MVA, FVA.

ABSTRAK

Tujuan. Untuk memahami perbedaan kinerja keuangan perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pra dan pasca akuisisi dengan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA).

Metode. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif komparatif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Objek penelitian menggunakan laporan keuangan triwulan dan tahunan. Data dianalisa menggunakan analisis statistik deskriptif dan menggunakan uji normalitas (*Shapiro-wilk*), untuk uji hipotesis yang dipergunakan uji *paired sample t-test*.

Hasil. Hasil pada analisa statistik deskriptif untuk nilai *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) pra dan pasca bernilai positif, uji normalitas menunjukkan berdistribusi normal dan untuk uji hipotesis nilai EVA dan FVA tidak ditemukan perbedaan signifikan sementara nilai *Market Value Added* (MVA) ditemukan adanya perbedaan yang signifikan.

Implikasi. Analisa nilai tambah dipercaya lebih mampu mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Analisa nilai tambah

memperhitungkan modal yang dikeluarkan perusahaan dalam menghasilkan kinerja perusahaan baik.

Kata Kunci. Kinerja Keuangan, Akuisisi, EVA, MVA, FVA.

1. Pendahuluan

Globalisasi memberikan dampak besar kepada seluruh sektor yang ada di dunia, utamanya pada sektor bisnis. Globalisasi merupakan perkembangan sistem perdagangan dimana setiap perusahaan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat baik regional, nasional maupun internasional (Hermawanto & Anggrani, 2020). Perkembangan ini mengharuskan pemilik ataupun pihak manajemen perusahaan melakukan perencanaan strategi keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi perusahaan dalam melakukan adaptasi untuk perkembangan yang terjadi dengan melakukan aksi korporasi. Aksi korporasi yang sering dilakukan perusahaan yaitu ekspansi bisnis (Hartana, 2022).

Ekspansi merupakan salah satu pengembangan yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan melakukan ekspansi baik secara internal ataupun eksternal untuk mengembangkan dan mempercepat pertumbuhannya. Secara internal, bisnis dapat berinovasi dan menghasilkan produk baru, memperluas wilayah operasional, menambah cabang, dan lainnya. Sedangkan dengan cara eksternal, bisnis bisa menerapkan strategi merger, konsolidasi atau akuisisi dengan bisnis lainnya (Ahmadi et al., 2021).

Kegiatan merger dan akuisisi dikatakan berhasil apabila kinerja keuangan kedua perusahaan meningkat (Jannah, 2020). Kinerja keuangan bisa direfleksikan dengan rasio keuangan. Salah satu kekurangan analisis rasio keuangan adalah mengabaikan biaya modal, yang membuat sulit untuk menentukan apakah perusahaan sudah memperoleh nilai (Hasan & Syayanti, 2022). Antisipasi kelemahan analisa rasio analisa yang kali ini sering digunakan yaitu analisa *value added* (nilai tambah) dimana analisa nilai tambah dipercaya lebih mampu mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam mewujudkan tujuan perusahaan untuk kesejahteraan para investornya (Irfani, 2020:221).

Terdapat beberapa perusahaan yang melakukan akuisisi terutama pada periode tahun 2019-2020 ketika pandemi Covid-19 berlangsung. Berikutnya akan disajikan tabel nilai DER pra dan pasca melakukan akuisisi.

Tabel. 1 Data nilai DER perusahaan pra dan pasca akuisisi tahun 2019-2020

Kode Perusahaan	Sektor	Nilai DER		
		Tahun 2019	Tahun 2020	Perubahan
EMTK	Technology	0,43	0,44	0,01
BBCA	Financial	4,25	4,79	0,54
DSSA	Energy	1,28	0,8	-0,48
BULL	Energy	0,95	1,37	0,42
AMRT	Consumer	2,49	2,4	-0,09
GOOD	Consumer	0,83	1,27	0,44
SCMA	Consumer	0,22	0,74	0,52
MIDI	Consumer	3,09	3,24	0,15
ICBP	Consumer	0,45	1,06	0,61

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Pada tabel 1 nilai DER pra dan pasca akuisisi tahun 2019-2020 dapat kita perhatikan peningkatan tertinggi nilai DER terdapat pada perusahaan ICBP dengan peningkatan nilai DER sebesar 0,61 setelah melakukan proses akuisisi. Karena diperoleh data penelitian yang menunjukkan kenaikan hutang terbesar pada perusahaan ICBP maka akan dilakukan penelitian perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan ICBP atau perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. ICBP mengambilalih Pinehill Company Limited sebagai bagian pengembangan bisnis yang memiliki lebih dari 20 pabrik di Timur Tengah, Afrika dan Eropa Tenggara. Akuisisi ini membuat ICBP menjadi produsen mi instan paling besar di dunia (Lestari, 2023).

Penelitian ini didasari oleh keputusan akuisisi *Pinehill Company Limited* yang menggunakan hutang berbunga untuk proses akuisisinya. Berdasarkan data beberapa rasio keuangan terlihat kinerja keuangan Perusahaan ICBP belum memberikan hasil yang sangat maksimal setelah melakukan akuisisi. Namun data rasio tersebut belum mampu membuktikan

bahwa hasil kinerja keuangan setelah akuisisi tidak berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan karena belum diketahui nilai tambah perusahaan. Oleh karena itu harus dilakukan pengujian terhadap nilai tambah terhadap perusahaan.

Beberapa penelitian tentang perbandingan kinerja menggunakan pendekatan nilai tambah dilaksanakan oleh Saladin *et al.*, (2023) menyatakan perbandingan kinerja keuangan antara metode *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (EVA)* tidak memiliki perbedaan yang signifikan, yang sejalan dengan penelitian Zumadilla, (2017) yang menyatakan perbandingan kinerja keuangan antara metode *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan *Financial Value Added (FVA)* tidak signifikan. Hasil penelitian oleh Setyono *et al* (2021) menunjukkan hasil yang berbeda, penelitian ini menemukan adanya perbedaan yang signifikan perbandingan kinerja keuangan menggunakan pendekatan *Market Value Added (MVA)* dan *Financial Value Added (FVA)*, yang sejalan dengan penelitian oleh (Kurnia, 2021) yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan perbandingan kinerja keuangan menggunakan pendekatan *Economic Value Added (EVA)*. Berdasarkan data tersebut dan kesenjangan temuan penelitian yang dilaksanakan sebelumnya, selanjutnya peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Studi Komparatif Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk”.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Teori Institusional

William Richard Scott adalah orang pertama yang mengembangkan teori institusional, yang menyatakan bahwa kerangka kerja organisasi digunakan untuk menentukan faktor keberlanjutan perusahaan. Teori ini menjelaskan bagaimana organisasi dipaksa untuk menyelaraskan strukturnya, melakukan kompromi, dan memeliharanya sendiri, dan bagaimana organisasi dipengaruhi oleh situasi masyarakat. (Anwar, 2022). Menurut Walter W. Powell & DiMaggio, (1991) mengatakan bahwa dalam teori institusional, ada ekuitas net income, yang merupakan ekonomi neo-klasik yang memperhatikan peran biaya transaksi, yaitu sarana untuk mengurangi biaya transaksi yang dapat menghasilkan profitabilitas. Profitabilitas adalah faktor ekonomi yang bertanggung jawab atas keberlanjutan finansial perusahaan dalam mencapai kinerja keuangan yang memuaskan. Moll *et al.*, (2006) mengemukakan teori institusional menekankan agar perusahaan layak secara finansial untuk dianggap berkelanjutan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kesuksesan, pencapaian, atau kapasitas bisnis untuk menghasilkan nilai yang efektif dan efisien bagi bisnis atau investornya (Rahayu, 2020:7). Kinerja keuangan merupakan ukuran pencapaian perusahaan selama periode waktu tertentu yang mewakili tingkat keberhasilan penerapan tindakan perusahaan (Abdulkarim, 2022). Di sektor keuangan, kinerja keuangan meliputi pendapatan, keseluruhan operasi, struktur utang, dan pengembalian investasi. Sebuah perusahaan menuangkan kinerja perusahaannya kedalam laporan keuangan dan merupakan kesimpulan dari perubahan kondisi, situasi keuangan termasuk hasil yang dicapai pada periode tertentu (Putri *et al.*, 2022).

Economic Value Added (EVA)

Menurut Stewart, (1990) yang merupakan penemu konsep ini mendefinisikan *Economic Value Added (EVA)* dapat digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan berbasis nilai yang merefleksikan kelebihan pengembalian atas modal yang diinvestasikan pada suatu proyek. Brigham *et al.*, (1999), menilai EVA melalui perspektif investor sebagai alat ukur penambahan nilai yang diwujudkan perusahaan dengan memangkas biaya modal yang timbul melalui investasi. Pada tahun 2014 Bodie *et al.* dalam Irfani, (2020:223) menjelaskan secara komperhensif prinsip EVA merupakan suatu konsep yang mampu menutupi kekurangan konsep lama profitabilitas pada analisa kinerja keuangan.

Market Value Added (MVA)

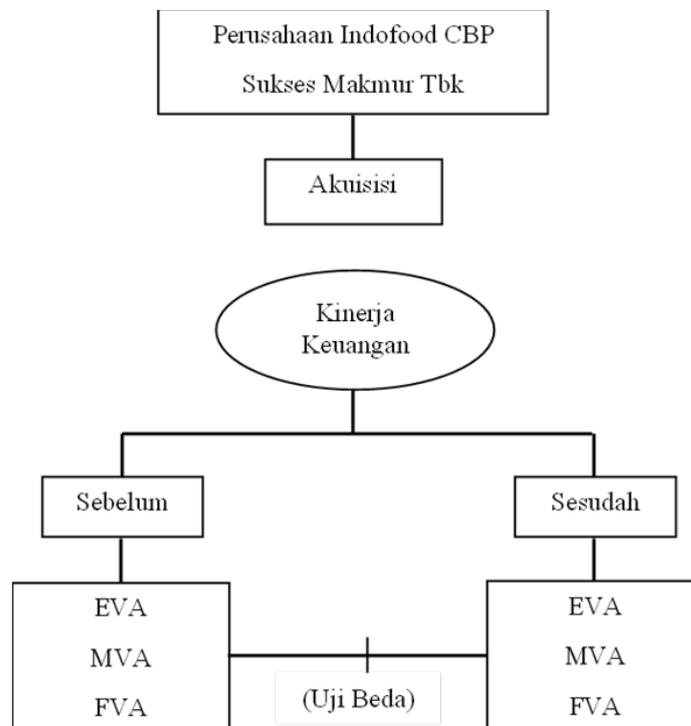
Market Value Added (MVA) adalah hasil kurang dari nilai pasar dengan nilai buku ekonomis modal perusahaan (Irfani, 2020:230). Pendekatan yang secara orisinal dirumuskan oleh (Stewart et al., 1991) yang pertama kali mengenalkan MVA. Dengan pendekatan harga pasar per saham biasa dikurang nilai buku ekuitas per lembar saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar. Pendekatan selanjutnya dikemukakan oleh (Keown et al., 2004). Dengan pendekatan Nilai kapitalisasi pasar saham perusahaan dikurangi *invested capital*.

Financial Value Added (FVA)

Nilai tambah keuangan atau *Financial Value Added* ialah metode analisa baru untuk mengukur kinerja keuangan bertema *value added* (nilai tambah) keuangan dengan memperhitungkan peran aset tetap dalam memperoleh keuntungan sesudah dipotong pajak (Irfani, 2020:231). Konsep FVA dikembangkan oleh Sandías *et al.*, (2002), nilai tambah keuangan diperoleh melalui kelebihan keuntungan operasi setelah pajak dan depresiasi (NOPAT + D) atas beban modal (ED) atau pengeluaran secara depresiasi.

Akuisisi

Akuisisi adalah pengambil alih kepemilikan perusahaan memungkinkan pihak pengakuisisi untuk mengalihkan kendali atas perusahaan yang diakuisisi (Suwiryono, 2022). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1988, pengambilalihan adalah tindakan hukum yang dilaksanakan oleh badan hukum atau individu untuk mengambil alih saham perseroan, yang dapat menyebabkan pengendali beralih dari perseroan tersebut. Menurut Nugroho (2022) secara umum, gagasan akuisisi adalah pengakuan perusahaan terhadap organisasi lain, baik entitas publik maupun organisasi swasta.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

H1: Adanya perbedaan signifikan kinerja keuangan pra dan pasca akuisisi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

H2: Adanya perbedaan signifikan kinerja keuangan pra dan pasca akuisisi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pra dan pasca akuisisi dengan menggunakan pendekatan *Market Value Added* (MVA).

H3: Adanya perbedaan signifikan kinerja keuangan pra dan pasca akuisisi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dengan menggunakan pendekatan *Financial Value Added* (FVA).

3. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dalam penelitian ini dengan pendekatan penelitian deskriptif komparatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan temuan berupa hasil baru yang mampu diraih, melalui prosedur statistik atau melalui pengukuran (I. M. L. M. Jaya, 2020:12). Menurut Ramdhan, (2021:7) menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian dengan menggambarkan hasil penelitian. Penelitian deskriptif memiliki tujuan menjelaskan dan juga validasi terhadap fenomena yang diangkat bersifat ilmiah dan tidak terlalu luas. Menurut I. M. L. M. Jaya, (2020:18) pengkajian komparatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk memahami adanya perbedaan antara lebih dari satu variabel dalam suatu kajian.

Teknik Pengumpulan Data

Melakukan Observasi dan studi documenter merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, fenomena kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. digambarkan melalui teknik analisis data deskriptif yang digunakan.

Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan kriteria apabila nilai asymp. Sig (p) lebih dari α , artinya data berdistribusi normal. Dengan menggunakan ketentuan apabila probabilitas kurang dari 0,05 artinya data tidak normal sedangkan apabila probabilitas lebih besar 0,05 artinya data normal (Farida & Astutik, 2021). Pengujian dilakukan menggunakan uji *Shapiro Wilk*, yang merupakan teknik uji normalitas yang efektif dan sah untuk sampel kecil. (Quraisy, 2022).

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan apabila data hasil perhitungan EVA, MVA dan FVA berdistribusi normal. Pengujian hipotesis menggunakan uji beda t berpasangan dengan syarat hipotesis. Jika nilai kemungkinan lebih dari 0,05, maka H0 diterima sedangkan H1 ditolak, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang mengakuisisi tidak terdapat perbedaan signifikan antara pra dan pasca pembelian. Sementara itu jika nilai kemungkinan kurang dari 0,05, maka H0 ditolak sedangkan H1 diterima. (Dewi & Suryantini, 2018). Apabila data hasil perhitungan EVA, MVA dan FVA tidak normal. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menguji hipotesis dengan kriteria pengujian hipotesis bila nilai α sama dengan 0,05 artinya tidak terjadi perubahan signifikan oleh dampak akuisisi (Amatilah et al., 2021).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif studi ini ditemukan hasil berikut:

Economic Value Added (EVA) dihitung melalui keuntungan yang telah dipotong pajak kemudian dikurangkan dengan biaya modal (Hasan & Syayanti, 2022).

Tabel. 2 Hasil Perhitungan Nilai EVA PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Pra dan pasca Akuisisi

Kategori	Tahun	Periode	EVA	Rata-rata
Sebelum	2017	tw 2	Rp 538.761.482.628	Rp 552.748.928.616
		tw 3	Rp 609.772.015.692	
		tahunan	Rp 662.171.584.005	
	2018	tw 1	Rp 211.546.049.124	
		tw 2	Rp 512.765.439.934	
		tw 3	Rp 633.886.509.183	
	2019	tahunan	Rp 804.702.189.569	
		tw 1	Rp 260.851.978.433	
		tw 2	Rp 580.905.290.983	
	2020	tw 3	Rp 694.646.541.662	
		tahunan	Rp 811.964.894.436	
		tw 1	Rp 308.457.424.833	
2021	tw 2	Rp 555.304.671.530		
	tw 3	Rp 359.267.367.750		
	tahunan	Rp 606.665.280.672		
Sesudah	2021	tw 1	Rp 88.838.211.830	
		tw 2	Rp 384.546.211.623	
		tw 3	Rp 804.236.215.527	
	2022	tahunan	Rp 956.387.670.597	
		tw 1	Rp 234.060.516.729	
		tw 2	Rp 1.718.601.414	
2023	tw 3	Rp 29.565.775.736		
	tahunan	Rp 5.861.969.838		
	tw 1	Rp 377.299.864.599		
2023	tw 2	Rp 608.003.902.568		
	tw 3	Rp 541.945.906.997		

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Tabel. 2 menunjukkan terjadinya penurunan rata-rata nilai EVA dari sebelum melakukan akuisisi dan sesudah melakukan akuisisi yang artinya proses akuisisi belum begitu maksimal dalam menghasilkan peningkatan nilai EVA Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Peningkatan *Market Value Added* (MVA) adalah kesuksesan sebuah perusahaan untuk memberi keuntungan bagi para investor (Puspita Wulandari, 2020).

Tabel. 3 Hasil Perhitungan Nilai MVA PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Pra dan pasca Akuisisi

Kategori	Tahun	Periode	MVA	Rata-rata
sebelum	2017	tw 2	Rp 84.667.300.400.000	Rp89.857.000.953.846
		tw 3	Rp 82.846.816.300.000	
		tahunan	Rp 84.227.313.200.000	
	2018	tw 1	Rp 75.985.376.700.000	
		tw 2	Rp 83.601.429.800.000	
		tw 3	Rp 82.052.694.100.000	
	2019	tahunan	Rp 100.248.015.600.000	
		tw 1	Rp 85.658.743.100.000	
		tw 2	Rp 95.581.281.200.000	
	2020	tw 3	Rp 116.281.045.700.000	
		tahunan	Rp 104.729.436.200.000	
		tw 1	Rp 91.946.276.300.000	
sesudah	2020	tw 2	Rp 80.315.283.800.000	
		tw 3	Rp 90.510.269.100.000	
		tahunan	Rp 82.232.478.100.000	

Kategori	Tahun	Periode	MVA	Rata-rata
	2021	tw 1	Rp 75.740.030.600.000	
		tw 2	Rp 62.214.822.200.000	
		tw 3	Rp 65.404.388.800.000	
		tahunan	Rp 67.576.696.600.000	
2022	tw 1	Rp 49.522.267.800.000		
	tw 2	Rp 75.521.032.400.000		
	tw 3	Rp 65.845.109.200.000		
	tahunan	Rp 80.100.569.000.000		
2023	tw 1	Rp 76.245.720.300.000		
	tw 2	Rp 92.429.600.100.000		
	tw 3	Rp 88.202.517.100.000		

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Tabel. 3 menunjukkan terjadinya penurunan rata-rata nilai MVA dari sebelum melakukan akuisisi dan setelah melakukan akuisisi yang artinya proses akuisisi belum maksimal dalam menghasilkan peningkatan nilai *Market Value Added* (MVA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Financial Value Added (FVA) digunakan mengukur kinerja keuangan melalui nilai tambah keuangan perusahaan dengan pertimbangan kontribusi asset tetap dalam memperoleh laba setelah pajak bagi Perusahaan (Diyanti Rifal Agustin, 2021).

Tabel. 4 Hasil Perhitungan Nilai FVA PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Pra dan pasca Akuisisi

Kategori	Tahun	Periode	FVA	Rata-rata
sebelum	2017	tw 2	Rp 870.752.482.628	Rp 1.077.502.390.155
		tw 3	Rp 1.111.494.015.692	
		tahunan	Rp 1.337.823.584.005	
	2018	tw 1	Rp 389.044.049.124	
		tw 2	Rp 893.561.439.934	
		tw 3	Rp 1.222.606.509.183	
	2019	tahunan	Rp 1.645.896.189.569	
		tw 1	Rp 506.747.978.433	
		tw 2	Rp 1.080.540.290.983	
	2020	tw 3	Rp 1.451.713.541.662	
		tahunan	Rp 1.838.724.894.436	
		tw 1	Rp 575.336.424.833	
2021	tw 2	Rp 1.083.289.671.530		
	tw 3	Rp 1.169.875.367.750		
	tahunan	Rp 1.719.057.280.672		
2022	tw 1	Rp 401.472.211.830		
	tw 2	Rp 1.014.474.211.623		
	tw 3	Rp 1.753.808.215.527		
2023	tahunan	Rp 2.227.392.670.597		
	tw 1	Rp 557.345.516.729		
	tw 2	Rp 657.551.601.414		
2023	tw 3	Rp 1.020.078.775.736		
	tahunan	Rp 1.335.160.969.838		
	tw 1	Rp 707.033.864.599		
2023	tw 2	Rp 1.280.513.902.568		
	tw 3	Rp 1.559.931.906.997		

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4 temuan tersebut menunjukkan terjadinya kenaikan rata-rata nilai FVA dari sebelum melakukan akuisisi dan setelah melakukan akuisisi yang artinya proses akuisisi menghasilkan peningkatan nilai FVA PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Hasil Uji Normalitas

Tabel. 5 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eva_sebelum	.186	13	.200*	.923	13	.271
eva_sesudah	.138	13	.200*	.938	13	.427
mva_sebelum	.258	13	.018	.883	13	.078
mva_sesudah	.141	13	.200*	.963	13	.796
fva_sebelum	.118	13	.200*	.975	13	.943
fva_sesudah	.122	13	.200*	.971	13	.904

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Tabel. 5 menunjukkan variabel EVA, MVA, dan FVA pra dan pasca akuisisi berdistribusi normal karena nilai signifikansinya pada *Shapiro-Wilk* memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan seluruh variabel diuji menggunakan uji hipotesis *paired sample t-test*.

Hasil uji *paired sample t-test*

Tabel. 6 Paired Samples t-Test

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	eva_sebelum eva_sesudah	-168256813548.615	372135426123.984	103211796946.667	-56622373811.790	393136000909.021	1.630	12	.129
Pair 2	mva_sebelum mva_sesudah	-15122731623076.9	17336644941632.436	4808320175505.31	4646301935538.168	25599161310615.676	3.145	12	.008
Pair 3	fva_sebelum fva_sesudah	-107397340297.538	739161223576.054	205006437879.859	-554067997314.552	339273316719.475	-.524	12	.610

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan uji *paired sample t-test* EVA pra dan pasca akuisisi nilai probabilitas sebesar 0,129. Nilai probabilitas yang diperoleh >0,05 yang artinya H0 diterima sedangkan H1 ditolak. Tabel 6 menunjukkan perolehan uji *paired sample t-test* MVA pra dan pasca akuisisi nilai probabilitas sebesar 0,008. Nilai probabilitas yang diperoleh <0,05 yang artinya H0 ditolak sedangkan H2 diterima. Tabel 6 menunjukkan hasil uji *paired sample t-test* FVA pra dan pasca akuisisi nilai probabilitas sebesar 0,610. Nilai signifikansi yang diperoleh >0,05 yang artinya H0 diterima sedangkan H3 ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan Analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis yang dilakukan terhadap nilai EVA pra dan pasca akuisisi pada perusahaan ICBP tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pra dan pasca akuisisi menggunakan pendekatan *Economic Value Added*. Hasil penelitian yang sejalan dengan hasil temuan oleh Saladin *et al* (2023) yang menyatakan tidak diperoleh perbedaan yang signifikan perbandingan kinerja keuangan menggunakan pendekatan *Economic Value Added*. Namun dengan hasil ini menjadikan proses akuisisi yang dilakukan tidak sesuai dengan teori institusional menurut Walter W. Powell & DiMaggio (1991), yang pada teori tersebut menyatakan proses pengurangan biaya transaksi untuk dapat memaksimalkan profitabilitas. Meskipun mengalami penurunan, perusahaan ICBP merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang bagus sebab selalu menghasilkan nilai EVA positif.

Berdasarkan Analisa statistik deskriptif dan uji hipotesis yang dilakukan terhadap nilai MVA pra dan pasca akuisisi pada perusahaan ICBP terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pra dan pasca akuisisi menggunakan pendekatan *Market Value Added* (MVA). Hasil tersebut sesuai dengan hasil temuan penelitian oleh Setyono *et al* (2021) dimana terdapat perbedaan signifikan perbandingan kinerja keuangan menggunakan pendekatan *Market Value Added*. Namun dengan hasil ini menjadikan proses akuisisi yang dilakukan sedikit tidak sesuai dengan pengertian kinerja keuangan oleh Rahayu (2020) yang menyatakan kinerja keuangan adalah kesuksesan, pencapaian, atau kapasitas bisnis untuk menghasilkan nilai yang efektif dan efisien bagi bisnis atau investornya. Meskipun mengalami penurunan yang signifikan, perusahaan

ICBP selalu menghasilkan nilai tambah terhadap modal yang diinvestasikan oleh investor karena nilai MVA di setiap akhir masa laporan keuangan selalu bernilai positif.

Berdasarkan Analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis yang dilakukan terhadap nilai FVA pra dan pasca akuisisi pada perusahaan ICBP tidak terjadi perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pra dan pasca akuisisi menggunakan pendekatan *Financial Value Added*. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Zumadilla (2017) yang menyatakan tidak terjadi perbedaan signifikan perbandingan kinerja keuangan menggunakan pendekatan *Financial Value Added*. Hasil ini menjadikan proses akuisisi yang dilakukan sesuai dengan teori institusional menurut Moll *et al* (2006) yang pada teori tersebut menyatakan sebuah perusahaan dikatakan berkelanjutan harus layak dalam finansial perusahaan. Meskipun peningkatan nilai FVA yang terjadi setelah melakukan akuisisi tidak signifikan, namun dapat dikatakan perusahaan ICBP merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang bagus sebab selalu menghasilkan nilai FVA yang positif di setiap akhir laporan keuangannya.

5. Keterbatasan dan Saaran Penelitian Selanjutnya

Diperoleh beberapa keterbatasan pada penelitian ini, pertama adalah masalah rentang waktu laporan keuangan yang di uji dalam penelitian ini terlalu singkat, serta masa tersebut masih peralihan ekonomi pasca covid-19 jadi perlu melakukan pengkajian dengan rentang waktu yang lebih panjang guna mengetahui pasti perbedaan kinerja yang terjadi pra dan pasca akuisisi. Kedua, penelitian yang menggunakan literatur yang kurang banyak dari para ahli, serta pengembangan literatur oleh para ahli yang lebih mendalam dengan tahun lebih muda belum terlalu banyak. Penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan analisa laporan keuangan dengan rantan lebih panjang, serta dengan literatur yang lebih banyak dari ahli-ahli yang memang mendalami konsep nilai tambah dalam menilai kinerja keuangan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dengan pendekatan EVA terjadi penurunan kinerja keuangan pada pendekatan *Economic Value Added* (EVA) namun penurunan yang terjadi tidak signifikan dari pra dan pasca proses akuisisi oleh Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur. Pihak manajemen diharapkan mampu melakukan perencanaan investasi pada suatu proyek yang menguntungkan bagi perusahaan yang dapat tercermin pada *Economic Value Added* (EVA) positif. Berdasarkan hasil analisa dengan pendekatan MVA terjadi penurunan kinerja keuangan pada pendekatan *Market Value Added* (MVA), penurunan tersebut mengalami perbedaan signifikan dari pra dan pasca proses pengambilalihan yang dilakukan Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur. Investor diharapkan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan nilai *Market Value Added* yang positif. Berdasarkan hasil analisa dengan pendekatan FVA terjadi kenaikan kinerja keuangan pada pendekatan *Financial Value Added* (FVA) namun kenaikan itu tidak mengalami perbedaan signifikan dari pra dan pasca proses pengambilalihan yang dilakukan Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur. Pihak manajemen diharapkan berhasil dalam pengelolaan aset perusahaan yang mampu berkontribusi dalam meningkatkan laba perusahaan yang tercermin pada nilai *Financial Value Added* (FVA) yang memiliki hasil positif dan bertumbuh.

Daftar Pustaka

- Abdulkarim, R. (2022). Analisis Du Pont dan Economic Value Added Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 19(1), 51–63. <https://doi.org/10.37476/akmen.v19i1.2438>
- Ahmadi, P. F., Alboneh, Z., & Ardiansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 95–110. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.326>
- Amatilah, F. F., Syarief, M. E., & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 375–385. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2505>

- Anwar, V. (2022). *Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batu Bara di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Listed di Bursa Efek Indonesia)* [Universitas Hasanuddin]. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/22896/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/22896/2/A013171005_disertasi_27-10-2022_1-2.pdf
- Brigham, E. F., Louis, C. G., & Michael, C. E. (1999). *Financial Management Theory and Practice* (9th ed.). Fort Worth Dryden Press.
- Dewi, P. Y. K., & Suryantini, N. P. S. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2323. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p01>
- Farida, A. R., & Astutik, A. P. (2021). Efektivitas game komunikata pada mata pelajaran PAIBP di SMP At-Tibyan Pasuruan. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 255. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i2.4858>
- Hartana. (2022). Implikasi Ekspansi Perusahaan Group pada Sektor Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(1), 251–260.
- Hasan, H., & Syayanti, N. (2022). Mengukur Kinerja Keuangan Dengan menggunakan metode Analisis Economic Value Added (EVA). *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 4(1), 50–60. <https://doi.org/10.47354/aaos.v4i1.422>
- Hermawanto, A., & Anggrani, M. (2020). *Globalisasi, Revolusi Digital Dan Lokalitas: Dinamika Internasional Dan Domestik Di Era Borderless World*. LPPM Press.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi* (Bernadine (Ed.)). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jannah, M. (2020). Pengaruh Jenis Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 1(8), 481–487.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, D. F. (2004). *Financial Management: Principles and Applications*. Upper Saddle River: Pearson Education.
- Kurnia, A. R. (2021). Muamalat Indonesia Tbk Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Periode 2014-2018. *Skripsi*, 2–3.
- Lestari, I. (2023). *Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Di Perusahaan Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2017-2022*. Universitas Batanghari Jambi.
- Moll, J., Burns, J., Major, M., & Hoque, Z. (Eds.). (2006). *Methodological Issues in Accounting Research: Theories and Methods*. Spiramus Press.
- Nugroho, B. S. (2022). Peran Notaris Dalam Proses Akuisisi Perusahaan Studi Kasus Akuisisi PT. Mitra Austral Sejahtera oleh PT. Inti Nusa Sejahtera di Jakarta. In *Doctoral dissertation*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Putri, S., Amelia, S., & Muthmainnah. (2022). Financial Performance Analysis of PT. Pembangunan Perumahan Tbk. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1413–1422.
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Rahayu. (2020). *kinerja keuangan perusahaan*. program pascasarjana universitas prof. moestopo.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Saladin, H., Lilianti, E., Kurbani, A., & Tritama, E. Y. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Metode Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(2), 269–284.
<https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i2.12719>
- Sandías, A. R., Lopez, S. F., & González, L. O. (2002). *Financial Value Added*. Universidade de Santiago de Compostela. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.296061>
- Setyono, G., Riawan, R., & Wahyuningsih, D. W. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Merger dengan Menggunakan Metode Market Value Added (Mva), Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) dan Rasio Keuangan Bank Pada PT. Bank Danamon Indonesia. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2).
<https://doi.org/10.24269/asset.v4i2.4601>
- Stewart, M. L. (1990). *The Quest for Value*. New York.
- Stewart, M. L., Stern, & Co. (1991). *The Quest for Value* (Internatio). New York.
- Suwiryo, B. (2022). Akibat Hukum Akuisisi Perseroan Terbatas Terhadap Perjanjian Tenaga Kerja. *Jurnal Hukum Inrichting Recht*, 19(1), 14–24.
- Walter W. Powell, & DiMaggio, P. J. (1991). *The New Institutionalism and Organizational Analysis*. Pers Universitas Chicago.
- Zumadilla, G. A. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Sebelum dan Sesudah Maraknya Bisnis Online Starup Unicorn dengan Menggunakan Metode Economic Value Added , Market Value Added dan Finance Value Added. *Prosiding Manajemen*, 1016–1023.